

Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Dalam Belajar Terhadap Prestasi Siswa SMK Muhammadiyah Semin di Masa Pandemi

Dewi Muliasari

Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia

E-mail: dewimuliasari27@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh disiplin terhadap prestasi belajar, pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar, serta pengaruh disiplin dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan survey. Instrument dalam penelitian initerdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Data dikumpulkan menggunakan angket serta dokumentasi. Populasi dalam penelitian adalah siswa jurusan Akuntansi kelas X dan XI dan sebanyak 84 siswa dijadikan sampel menggunakan teknik simple random sampling. Data dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan perolehan hasil $Y = 69,124 + 0,442 (X_1) + 0,512 (X_2)$, artinya bahwa disiplin dan motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar. Kesimpulan: (1) ada pengaruh disiplin terhadap terhadap prestasi belajar siswa. Diperoleh thitung $> t_{tabel}$, yaitu $2,718 > 1,667$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,008$ dengan sumbangan relatif sebesar $62,74\%$ dan sumbangan efektif $7,86\%$ (2) ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa. Diperoleh thitung $> t_{tabel}$, yaitu $2,109 > 1,667$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,041$ dengan sumbangan relatif sebesar $37,28\%$ dan sumbangan efektif $4,66\%$ (3) ada pengaruh disiplin dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa. Hasil uji F diketahui bahwa nilai Fhitung $> F_{tabel}$, yaitu $5,787 > 3,31$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,004$. Koefisien determinasi (R^2) sebesar $0,127$ atau $12,5\%$.

Kata kunci: *disiplin, motivasi belajar, prestasi belajar, pandemi*

Abstract

The purpose of this research was to determine the effect of discipline on learning achievement, the effect of learning motivation on learning achievement, as well as the influence of discipline and learning motivation on learning achievement. This type of research is quantitative with a survey. The instrument in this study consisted of a validity test and a reliability test. Data was collected using questionnaires and documentation. The population in this study were students majoring in accounting in class X and XI and as many as 84 students were sampled using simple random sampling technique. Data were analyzed using multiple linear regression analysis with the result $Y = 69.124 + 0.442 (X_1) + 0.512 (X_2)$, meaning that discipline and learning motivation affect learning achievement. Conclusion: (1) there is an influence of discipline on student achievement. Obtained $t_{count} > t_{table}$, namely $2.718 > 1.667$ and a significance value < 0.05 , that is 0.008 with a relative contribution of 62.74% and an effective contribution of 7.86% (2) there is an effect of learning motivation on student achievement. Obtained $t_{count} > t_{table}$,

namely $2.109 > 1.667$ and a significance value < 0.05 , namely 0.041 with a relative contribution of 37.28% and an effective contribution of 4.66% (3) there is an influence of discipline and learning motivation on student achievement. The results of the F test show that the value of $F_{\text{count}} > F_{\text{table}}$, which is $5.787 > 3.31$ and the significance value < 0.05 , that is 0.004 . The coefficient of determination (R^2) is 0.127 or 12.5% .

Keywords: *discipline, learning motivation, learning achievement, pandemic*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi setiap kehidupan manusia. Namun, kelas yang selama ini diselenggarakan secara tatap muka kini berubah menjadi pembelajaran yang disebut daring atau daring (online). Hal ini dilakukan untuk mencegah penyebaran virus Covid-19 yang sudah masuk ke wilayah Indonesia. Pembelajaran daring diasumsikan membutuhkan persiapan dan pembenahan setiap hari. Selain itu, hasil pembelajaran online jauh dari tujuan yang dicapai di sekolah. Hal ini tercermin dari penurunan hasil belajar mahasiswa dari semester ke semester selama kelas daring.

Sebelum terjadinya pandemi, sekolah dilakukan secara luring sehingga proses belajar mengajar dapat disimpulkan dapat berjalan dengan stabil dan tidak mengkhawatirkan bagi siswa maupun guru-guru disekolah setempat. Winkle (2009) menyatakan bahwa "Prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang." Sehingga dari pendapat Winkle tersebut dapat disimpulkan pengertian prestasi belajar. Prestasi belajar merupakan keberhasilan yang telah dicapai seseorang atas usaha yang dilakukan secara maksimal. Karena penelitian dilakukan di lingkungan sekolah maka seseorang yang dimaksud adalah peserta didik itu sendiri. Prestasi belajar pada masa pandemi seperti sekarang ini telah mengalami masalah yang timbulnya ada pada diri peserta didik itu sendiri. Hal ini muncul karena permasalahan yang dialami peserta didik selama proses pembelajaran *daring* yang diberlakukan selama pandemi covid-19 untuk semua kegiatan pembelajaran. Hal-hal tersebut mulai bermunculan banyak perilaku peserta didik yang menyimpang dan di khawatirkan dapat mempengaruhi prestasi belajar di setiap sekolah-sekolah. Peserta didik mulai tidak memberlakukan kedisiplinan kepada dirinya sendiri akibat dari pembelajaran *daring* ini. Banyak diantara mereka yang hanya membuang-buang waktunya untuk hal-hal yang kurang bermanfaat.

Moenir (2010) menyebutkan bahwa Disiplin adalah suatu bentuk ketaatan terhadap aturan baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis". Lebih lanjut, Fatimah (2011) berpendapat bahwa disiplin merupakan aspek dari proses sosialisasi yang mengarahkan individu untuk memenuhi/mentaati apa yang diharapkan lingkungannya (keluarga, sekolah dan masyarakat) daripadanya. Sehingga dari kedua teori diatas dapat dijelaskan bahwa disiplin adalah suatu bentuk tindakan yang dapat mempengaruhi perkembangan prestasi belajar yang memiliki aturan tersendiri baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis. Perilaku peserta didik yang sudah terlampaui jauh dari kata disiplin adalah satu hal yang

sedang terjadi di lingkungan belajar mengajar saat ini adalah. Hal ini membuat prestasi belajar pada beberapa peserta didik itu menurun dan sosok guru dinilai lebih tidak peduli seperti saat proses pembelajaran dilakukan secara luar jaringan. Sedangkan menurut pendapat Slameto (2010) berpendapat bahwa agar siswa belajar lebih maju, siswa harus disiplin baik disekolah, dirumah dan di perpustakaan”.

Selain berkurangnya sikap disiplin pada peserta didik, dalam prestasi belajar juga turut dipengaruhi oleh motivasi. Mangkunegara (2013) berpendapat bahwa “Motivasi didefinisikan sebagai kondisi yang berpengaruh membangkitkan, mengarahkan dan memelihara perilaku yang berhubungan dengan lingkungan”. Menurut Mc. Donald dalam Kompri (2016: 229) “Motivasi adalah suatu perubahan energi didalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan salah satu energi yang dapat menimbulkan daya tarik dalam diri seseorang yang menyebabkan reaksi positif dan mengakibatkan tercapainya tujuan yang akan dicapai dengan lebih cepat.

Hamalik (2009) berpendapat bahwa belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman (*learning is defined as the modification or strengthening of behavior through experiencing*). Dengan kata lain belajar adalah perubahan yang terjadi pada diri siswa sebagai hasil dari pengalaman itu sebenarnya usaha dari siswa itu adalah interaksi edukatif yang memungkinkan terjadinya interaksi proses belajar mengajar.

Hasil yang digunakan untuk menghitung prestasi itu diperoleh melalui proses belajar ini dinyatakan dengan nilai-nilai yang berasal dari nilai raport siswa selama semester, yang mana dengan nilai-nilai tersebut dapat dilihat apakah prestasi akademik siswa tersebut tinggi atau rendah. Lebih lanjut Hasibuan (2017) menguraikan pendapatnya tentang “Kedisiplinan merupakan fungsi operatif Manajemen Sumber Daya Manusia yang terpenting karena semakin baik disiplin pegawai semakin tinggi kinerja yang dapat dicapainya”. Sedangkan menurut Akhmad Sudrajat (2008) setiap siswa dituntut dan diharapkan untuk berperilaku setuju dengan aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolahnya. Perilaku, aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu: kepatuhan dan ketaatan siswa terhadap berbagai peraturan dan tata tertib yang berlaku disekolahnya, itu biasa disebut dengan disiplin siswa. Dan yang kedua yaitu peraturan, tata tertib dan berbagai ketentuan lainnya yang berupaya mengatur perilaku siswa disebut disiplin sekolah.

Indikator untuk kedisiplinan menurut Indrawati dan Maksun (2013) adalah Kehadiran atau presensi siswa di sekolah, ketepatan waktu siswa memasuki kelas, bagaimana siswa memakai seragam sekolah, keaktifan dalam mengikuti proses pembelajaran, dan kepatuhan siswa pada tata tertib sekolah dan kelas.

Motivasi menurut Schunk et. al. (2010) adalah proses dimana kegiatan tujuan diarahkan untuk mendorong dan mendukung. Lebih lanjut Atmawati (2013) berdasarkan penelitiannya telah mengungkapkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap hasil belajar sebesar 12,30%. Kebutuhan yang terjadi apabila individu ada ketidakseimbangan antara apa yang dimiliki dengan yang diharapkan,

harapan yang dimaksud disini adalah kebutuhan dan berprestasi dari setiap orang.

Sanjaya (2009) menjelaskan ada beberapa indikator yang terdapat dari motivasi, yaitu memperjelas tujuan yang akan dicapai, ciptakan suasana nyaman saat belajar, menggunakan variasi metode penyajian yang menarik, mendapat hadiah disetiap prestasi yang didapatkan, serta yang terakhir yaitu menciptakan persaingan dan kerja sama.

Identifikasi pada penelitian ini yaitu pengetahuan mengenai lunturnya kedisiplinan pada peserta didik di SMK Muhammadiyah Semin. (2) Prestasi belajar yang meningkat selama pembelajaran secara *online*. (3) Berkurangnya motivasi pada peserta didik di SMK Muhammadiyah Kutowinangun yang mempengaruhi prestasi belajar.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian kuantitative dengan desain survey. Penelitian ini berlokasi di SMK Muhammadiyah Semin Gunungkidul tepatnya beralamat di JL. Alun-Alun Pundungsari, Semin, Kec. Semin, Kab. Gunung Kidul Prov. D.I. Yogyakarta dan berlangsung pada Mei-Juli 2022.

Populasi dalam penelitian ini yaitu para siswa kelas X dan XI jurusan Akuntansi. Dari populasi tersebut diambil sebanyak 84 siswa sebagai sampel. Data dikumpulkan dengan menggunakan angket tertutup atau kuesioner dan dokumentasi. Instrumen kemudian diuji dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil dari uji validitas butir dalam angket dinyatakan valid apabila r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% atau sebesar 0,404. Hasilnya didapat ada 3 soal dinyatakan valid sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian ini. Sedangkan uji reliabilitas angket diperoleh hasil koefisien reliabilitas sebesar 0,894 dan 0,903 sedangkan cronbach's alpha menunjukkan angka 0,60 atau lebih maka dapat disimpulkan kuesioner dapat dipercaya kebenarannya atau reliable.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini dapat dilihat dari table di bawah ini:

Tabel 1. Rangkuman Hasil Uji Regresi Linier Ganda

Variabel	Koefisien regresi	thitung	Sig.
Konstanta	69,123		
Disiplin	0,119	2,718	0,008
Motivasi	0,107	2,109	0,041
Fhitung	5,787		
R ²	0,127		

Tabel 2. Ringkasan Hasil Penelitian

Analisis Regresi Linier	$Y = 69,124 + 0,442 (X_1) + 0,512$
Beganda	(X_2)
Uji t H1	Sig 0,008 < 0,05
	$t_{hitung} > t_{tabel} (2,718 > 1,667)$
Uji t H2	Sig 0,041 < 0,05
	$t_{hitung} > t_{tabel} (2,109 > 1,667)$
Uji F	Sig 0,004 < 0,05
	$F_{hitung} > F_{tabel} (5,787 > 3,11)$
Koefisien Determinan (R ²)	12,50%
Sumbangan Efektif	SE (X ₁)% = 7,86%
	SE (X ₂)% = 4,66%
Sumbangan Relatif	SR (X ₁)% = 62,74%
	SR (X ₂)% = 37,28%

Dari hasil uji hipotesis yang pertama dapat diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel disiplin (X₁) adalah sebesar 0,282 dan bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh disiplin yang positif terhadap prestasi belajar. Berdasarkan uji t untuk variabel disiplin (X₁) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,718 > 1,667$ dan nilai signifikansi < 0,05, yaitu 0,008 dengan sumbangan relatif sebesar 62,74% dan sumbangan efektif 7,86%. Berdasarkan dari kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin tinggi pengaruh disiplin maka akan semakin tinggi juga prestasi belajar. Sebaliknya semakin rendah pengaruh disiplin, maka semakin rendah juga prestasi belajar. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Eka dan Maman (2014) yang juga mendapatkan hasil bahwa kedisiplinan siswa di sekolah memberikan kontribusi efektif terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran system refrigerasi sebesar 18% dan sisanya 82% dipengaruhi oleh faktor lain.

Dari hasil uji hipotesis yang kedua diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel motivasi (X₂) adalah sebesar 0,217 dan bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh motivasi yang positif terhadap prestasi belajar. Berdasarkan uji t untuk variabel motivasi

belajar (X_2) diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,109 > 1,667$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,041$ dengan sumbangan relatif sebesar $37,28\%$ dan sumbangan efektif $4,66\%$. Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa semakin tinggi motivasi akan semakin tinggi prestasi belajar, demikian pula sebaliknya semakin rendah motivasi akan semakin rendah prestasi belajar. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suprihatin (2015) dengan hasil penelitian bahwa motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan atau energi seseorang yang dapat menimbulkan tingkat kemauan dalam melaksanakan suatu kegiatan. Menurut Atmawati (2013) dari hasil penelitian yang dilakukan telah mengungkapkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap hasil belajar sebesar $12,30\%$. Kebutuhan yang terjadi apabila individu ada ketidakseimbangan antara apa yang dimiliki dengan yang diharapkan, harapan yang dimaksud disini adalah kebutuhan dan berprestasi dari setiap orang.

Hasil uji hipotesis yang ketiga berdasarkan uji keberartian regresi linear ganda atau uji F dapat diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $5,787 > 3,31$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,004$. Hal ini berarti disiplin dan motivasi secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat disimpulkan bahwa kecenderungan peningkatan kombinasi disiplin dan motivasi akan diikuti peningkatan prestasi belajar, sebaliknya kecenderungan penurunan kombinasi variabel disiplin dan motivasi akan diikuti penurunan prestasi belajar. Hasil uji regresi ganda menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar $0,127$. Arti dari koefisien ini adalah bahwa kontribusi yang diberikan oleh kombinasi variabel disiplin dan motivasi terhadap prestasi belajar siswa kelas X dan XI jurusan akuntansi SMK Muhammadiyah Semin Gunungkidul adalah sebesar $12,5\%$ sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa: (1) Disiplin mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi siswa. Maka semakin tinggi pengaruh disiplin akan semakin tinggi prestasi belajar. (2) Motivasi belajar mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi siswa. Semakin tinggi prestasi belajar maka semakin tinggi motivasi belajar dan sebaliknya sebaliknya semakin rendah motivasi akan semakin rendah prestasi belajar. (3) Disiplin dan motivasi belajar mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Maka kecenderungan peningkatan kombinasi disiplin dan motivasi akan diikuti peningkatan prestasi belajar, sebaliknya kecenderungan penurunan kombinasi variabel disiplin dan motivasi akan diikuti penurunan prestasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

Arinanda., Hasan, S., & Rakhman, M. 2014. Pengaruh Kedisiplinan Siswa di

- Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa Teknik Pendingin. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*. Vol. 1, No.2
- Emda, Amna. 2017. Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran. *Jurnal Lantanida*. Vol 5. No. 2
- Fiana, D. & Ridha, M. 2013. Disiplin Siswa di Sekolah dan Implikasinya dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Ilmiah Konseling*. Vol 2. No. 2
- Kismoyowati, A. 2011. Pengaruh Motivasi Belajar dan Kegiatan Belajar Siswa Terhadap Kecakapan Hidup Siswa. *Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia*. Vol. 2, No.1
- Kurniawan, D., & Wustqa, D. U. 2014. Pengaruh Perhatian Orang Tua, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Sosial terhadap Prestasi Belajar Matematika SMP. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*. Vol.1, No.2
- Lomu, Lidia., & Widodo, S. A. 2018. Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Etnomatnesia. 745-751
- Mulyaningsih, I. E. 2014. Pengaruh Interaksi Sosial Keluarga, Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. 20
- Nurmala, A.D., Lulup., & Naswan. 2014. Pengaruh Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Vol.4, No. 1
- Siagian, R. 2012. Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*. Vol. 2, No.2
- Sirait, E. 2016. Pengaruh Niat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*. Vol.6, No. 1
- Thaib, E. 2013. Hubungan Antara Prestasi Belajar dengan Kecerdasan Emosional. *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*. Vol.8, No.2
- Wirantasa, U. 2017. Pengaruh Kedisiplinan Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*. Vol. 7. No. 1